

**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2015 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 MARET 2014(Tidak diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 31 MARET 2014 (Tidak diaudit)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu Identitas lain : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fadjar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu Identitas lain : Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT Chitose Internasional Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 15 April 2015


Dedie Suherlan
Direktur Utama




Fadjar Swatyas
Direktur

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,2h,4	58.577.162.110	76.323.026.144
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,2f,2i,5	75.307.684.675	64.899.705.308
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,2i,6	2.859.938.892	2.372.700.589
Persediaan	2j,2q,7	67.571.875.307	50.573.942.071
Pajak dibayar dimuka	18	1.081.722.498	626.358.627
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	8.447.318.044	9.836.463.398
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2l,9	-	-
Jumlah Aset Lancar		213.845.701.526	204.632.196.137
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2u,18	3.366.203.557	3.267.505.902
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.924.033.887 dan Rp 13.345.867.383 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014	2m,2q,11	161.596.029.670	152.203.350.676
Properti investasi	2m,2p,10	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset takberwujud – bersih	2o,12	1.635.568.923	1.688.787.002
Jumlah Aset Tidak Lancar		169.951.020.229	160.459.643.580
JUMLAH ASET		383.796.721.755	365.091.839.717

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2f,13	13.500.000.000	12.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	2f,2d,14	51.796.977.322	42.562.018.763
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f	-	-
Utang pajak	2u,18	4.560.274.137	3.587.090.153
Beban masih harus dibayar	2f,15	5.648.783.037	6.218.625.491
Uang muka penjualan	16	1.076.096.197	1.105.984.465
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,17	152.873.518	504.595.369
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		76.735.004.210	66.478.314.241
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2r,17	114.822.094	114.822.094
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2s,19	6.852.882.558	6.852.882.558
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.967.704.652	6.967.704.652
JUMLAH LIABILITAS		83.769.622.980	73.446.018.893
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 1.000.000.000 lembar saham dan 1.000.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014	20	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	1c,2f,2p,21	63.186.776.428	63.186.776.428
Revaluasi aset tetap		70.969.333.877	72.281.886.274
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		14.000.000.000	14.000.000.000
Belum ditentukan		47.267.466.281	37.714.285.532
Sub Jumlah		295.423.576.586	287.182.948.234
Kepentingan nonpengendali	23	4.603.522.188	4.462.872.590
JUMLAH EKUITAS		300.027.098.775	291.645.820.824
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		383.796.721.755	365.091.839.717

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
 31 Maret 2015 Dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PENJUALAN BERSIH	2t,24	75.950.443.990	76.166.876.855
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,25	(51.151.761.714)	(51.780.700.702)
LABA BRUTO		24.798.682.276	24.386.176.154
Beban penjualan dan pemasaran	2t,26	(5.173.494.951)	(4.632.288.214)
Beban umum dan administrasi	2t,27	(8.769.359.976)	(8.263.722.901)
Pendapatan usaha lainnya	2t,28	517.479.775	64.611.955
LABA USAHA		11.373.307.123	11.554.776.994
Pendapatan keuangan	2f,2t,29	473.400.596	99.901.786
Beban keuangan	2f,2t,29	(389.359.756)	(971.424.287)
Keuntungan akuisisi Entitas Anak dengan diskon	2d	-	-
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.457.347.962	10.683.254.493
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	2u,18	(3.076.070.011)	(3.119.857.760)
LABA BERSIH - TAHUN BERJALAN		8.381.277.951	7.563.396.733
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		1.312.440.012	1.312.440.012
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN		9.693.717.012	8.875.836.745
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		8.240.740.736	7.424.765.628
Kepentingan nonpengendali	2c,23	140.537.215	138.631.104
Jumlah		9.693.717.963	8.875.836.745
Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		9.531.173.763	8.713.149.649
Kepentingan nonpengendali		162.544.200	162.687.096
Jumlah		9.693.717.963	8.875.836.745
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	Rp 8	Rp 11

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2014	70.000.000.000	1.770.000.000	80.469.621.539	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787
Saldo 31 Maret 2014	70.000.000.000	1.770.000.000	80.469.621.539	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000	-	99.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(7.583.223.572)	-	-	-	(7.583.223.572)	-	(7.583.223.572)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-	-
Dividen tunai (lihat Catatan 22)	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(263.050.000)	(263.050.000)
Pendapatan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	(8.187.735.265)		8.187.735.265		146.197.395	146.197.395
Dampak amortisasi selisih revaluasi aset tetap Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(146.197.395)	(146.197.395)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	24.586.730.105	24.586.730.105	788.565.504	25.375.295.609
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.281.886.274	14.000.000.000	37.714.285.532	287.182.948.234	4.462.872.590	291.645.820.824
Pendapatan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	(1.312.440.012)	-	1.312.440.012	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	8.240.740.736	8.240.740.736	140.537.215	8.381.277.951
Saldo 31 Maret 2015	100.000.000.000	63.186.776.428	8.240.740.736	14.000.000.000	47.267.466.280	295.423.688.970	4.603.409.805	300.027.098.775

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2015 Dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	65.512.576.355	268.987.741.284
Pembayaran kas kepada pemasok	(24.918.869.920)	(185.891.552.097)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(15.665.508.134)	(45.792.336.748)
Penerimaan dari (pembayaran) untuk aktivitas operasional lainnya	(202.236.458)	(945.630.696)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(1.589.528.303)	(10.836.696.348)
Penerimaan kas bersih dari pendapatan keuangan	473.400.596	2.043.969.717
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(389.359.756)	(3.046.737.016)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	23.220.474.379	24.518.758.096
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembayaran uang muka	(26.590.552.987)	(6.287.543.918)
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	2.522.200.000
Aset tetap		
Penerimaan dari hasil penjualan	-	74.545.454
Perolehan	(12.024.063.575)	(45.080.589.190)
Perolehan aset takberwujud	-	(1.702.978.489)
Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(38.614.616.562)	(50.474.366.143)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham		99.000.000.000
Penerimaan dari pelaksanaan penjualan saham treasury	-	-
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan pengendali nonpengendali	-	(263.050.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(351.721.851)	(1.645.017.605)
Pembayaran biaya emisi dan penggunaan dana		(7.583.223.572)
Pembayaran dividen tunai		(10.000.000.000)
Pinjaman bank jangka pendek:		
Penerimaan		-
Pembayaran	(2.000.000.000)	(18.931.700.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.351.721.851)	60.577.008.823
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.745.864.034)	34.621.400.776
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.323.026.144	41.701.625.368
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.577.162.110	76.323.026.144

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Chitose Indonesia Manufacturing didirikan berdasarkan Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 21 tanggal 15 Juni 1978. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41. Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2015 dan No 48 tertanggal 22 Mei 2015 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. notaris di Jakarta. Perubahan tersebut antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10960.AH.01.02 Tahun 2015 bertanggal 12 Maret 2015 dan Surat Keputusan No. AHU-03023.40.20.2015 tertanggal 22 Mei 2015.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan usaha di bidang industri serta pemasaran perabotan rumah tangga, perabot kantor dan perabot penunjang rumah sakit khususnya kursi, meja dan tempat tidur rumah sakit.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri III No. 5, Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979.

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Tritirta Inti Mandiri yang merupakan Entitas Induk utama Perusahaan.

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Marcus Brotoatmodjo	Marcus Brotoatmodjo
Komisaris	:	-	-
Komisaris independen	:	Marusaha Siregar	Marusaha Siregar
<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Dedie Suherlan	Dedie Suherlan
Direktur (Tidak terafiliasi)	:	Aan	Aan
Direktur	:	Fadjar Swatyas	Fadjar Swatyas
		Timatius Jusuf Paulus	Timatius Jusuf Paulus
		Kazuhiko Aminaka	Kazuhiko Aminaka

Pada tanggal 27 Februari 2014, Grup telah membentuk Komite audit dan Sekretaris Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Marusaha Siregar
Anggota	:	Yohanes Linero
	:	Wisnu Broto
Sekretaris Perusahaan	:	Fadjar Swatyas

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki masing-masing 595 dan 593 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-275/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 300.000.000 lembar saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp 330 per lembar saham. Pada tanggal 27 Juni 2014 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan telah terjual.

d. Akuisisi Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Ruang Lingkup Usaha	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	1989	93,3%	48.813.127.460	48.404.238.783
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	2001	75%	30.481.762.657	26.901.725.021
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	2001	95%	23.115.257.684	24.030.276.197
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	1989	95%	12.449.355.551	12.995.115.325
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	2006	51%	4.709.275.457	4.816.162.490

Akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan dilakukan dengan menerapkan metode akuisisi dengan alokasi biaya perolehan (*purchase price allocation method*),

Pada saat akuisisi, kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diukur dengan menggunakan nilai wajar dengan diskon. Nilai wajar ditentukan dari bagian persentase ekuitas Entitas Anak dikurangi dengan diskon minoritas sebesar 30% dari nilai proporsi aset bersih kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak. Perusahaan menghitung nilai wajar dari kepentingan nonpengendali dengan mempertimbangan kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dan dapat pula mempertimbangkan usulan dari pihak-pihak nonpengendali.

Nilai wajar aset berupa aset tidak lancar (aset tetap dan aset properti investasi) diukur berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dengan menggunakan metode perbandingan

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

nilai pasar wajar barang atau aset serupa (*sales comparison approach*). Untuk aset yang tidak diukur dengan nilai pasar wajar nilai serupa maka akan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sesuai dengan karakteristik dari masing-masing aset tersebut.

Jumlah biaya transaksi untuk pembayaran Notaris yang dikeluarkan oleh Perusahaan ketika melakukan akuisisi Entitas-Entitas anak sebesar Rp 48.320.000 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan telah mengidentifikasi bahwa tidak ada faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap komponen nonpengendali selain bagian proporsi nilai wajar aset bersih Entitas Anak, sehingga komponen nonpengendali hanya diukur dari bagian proporsi aset bersih Entitas Anak dikurangi diskon minoritas.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan akta nomor 27 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan pembelian 195 lembar saham atau setara dengan 75% kepemilikan saham PT Sejahtera Wahana Gemilang dari PT Delta Furindotama dengan nilai sebesar Rp 1.664.492.726. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	21.078.574.509
Nilai wajar aset tidak lancar	6.911.293.338
Liabilitas jangka pendek	(21.686.889.802)
Liabilitas jangka panjang	(447.421.506)
Aset bersih	5.855.556.539
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(1.024.722.395)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(3.166.341.419)
Jumlah imbalan kas yang dibayar	1.664.492.725
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	1.664.492.725
Dikurangi kas yang diperoleh	(740.799.404)
Arus kas neto pada saat akuisisi	923.693.322

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan akta No 29 dan 30 bertanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Sinar Sejahtera Mandiri dari PT Delta Furindotama dan Susanto dengan total kepemilikan sebesar 95% atau setara 247 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.798.213.329. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	16.662.444.871
Nilai wajar aset tidak lancar	7.864.253.405
Liabilitas jangka pendek	(16.451.977.606)
Liabilitas jangka panjang	(482.207.367)
Aset bersih	7.592.513.303
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(265.737.966)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(5.528.562.009)
Jumlah imbalan kas yang dibayar	1.798.213.329

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan melalui pembayaran kas	1.798.213.329
Dikurangi kas yang diperoleh	(452.676.822)

Arus kas netto pada saat akuisisi	1.345.536.507
--	----------------------

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan akta No. 32 dan 33 tanggal 15 Juli 2013 dan No. 29, dan 30 tanggal 13 September 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Trijati Primula dari PT Delta Furindotama dan PT Tritirta Inti Mandiri masing-masing sebesar sebesar 75% dan 20% dengan total harga pembelian sebesar Rp 4.346.834.331. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan	
Nilai wajar aset lancar	9.366.207.357
Nilai wajar aset tidak lancar	2.076.693.049
Liabilitas jangka pendek	(6.064.534.662)
Liabilitas jangka panjang	(234.038.575)
Aset bersih	5.144.327.169
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(180.051.451)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(617.441.387)
Jumlah imbalan kas yang dibayar	4.346.834.331
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	4.346.834.331
Dikurangi kas yang diperoleh	(3.114.192.814)
Arus kas netto pada saat akuisisi	1.232.641.517

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan akta nomor 35 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Sejahtera Bali Furindo dari Susanto sebesar 51% setara 51.000 lembar saham dengan harga Rp 380.946.874. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan	
Nilai wajar aset lancar	3.338.298.767
Nilai wajar aset tidak lancar	580.083.132
Liabilitas jangka pendek	(2.511.843.686)
Liabilitas jangka panjang	(164.539.253)
Aset bersih	1.241.998.960
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(426.005.643)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(435.046.443)
Jumlah imbalan kas yang dibayar	380.946.874
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	380.946.874
Dikurangi kas yang diperoleh	(191.990.889)
Arus kas netto pada saat akuisisi	188.955.985

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan akta No. 37 dan No. 38 tanggal 15 Juli 2013 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Delta Furindotama dari Ajie Fatmawan (pihak ketiga) dan PT Tritirta Inti Mandiri masing-masing sejumlah 324 lembar saham dan 12 lembar saham dengan total nilai kompensasi sebesar Rp 2.791.894.453,

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Entitas Anak(lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

PT Delta Furindotama menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan total persentase kepemilikan sebesar 93,33%. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

Alokasi harga perolehan

Nilai wajar aset lancar	35.442.868.033
Nilai wajar aset tidak lancar	10.830.899.396
Liabilitas jangka pendek	(27.735.547.952)
Liabilitas jangka panjang	(1.226.005.414)
Aset bersih	17.312.214.063
Kepentingan nonpengendali (diskon 30%)	(807.903.323)
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	(13.712.416.287)
Jumlah imbalan kas yang dibayar	2.791.894.453
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	2.791.894.453
Dikurangi kas yang diperoleh	(2.116.031.060)
Arus kas neto pada saat akuisisi	675.863.393

Jumlah keuntungan bersih dari akuisisi Entitas-Entitas anak tersebut di atas sebesar telah dicatat dalam akun "Keuntungan dari Akuisisi Entitas Anak dengan Diskon" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Keuntungan dari Entitas Anak dengan diskon yang dialokasikan ke aset non moneter teridentifikasi	14.602.281.143
Kerugian dari akuisisi Entitas Anak nonpengendali	513.489.211
Perolehan laba dari Entitas Anak	1.792.382.144
Keuntungan atas selisih diskon nonpengendali	1.159.037.476
Jumlah	18.067.189.974

Jumlah pendapatan dan laba bersih komprehensif Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2013 jika Entitas Anak seolah-olah telah diakuisisi sejak awal 2013 masing-masing sebesar Rp 205.153.502.564 dan Rp 14.845.292.288.

Jumlah aset dan liabilitas selain kas dan setara kas pada Entitas Anak apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya yaitu:

	Jumlah	DF	SWG	SSM	TP	SBF
Aset lancar	79.272.702.547	33.326.836.973	20.337.775.105	16.209.768.048	6.252.014.543	3.146.307.878
Aset tetap (historical cost)	9.743.987.437	2.373.360.942	3.442.951.858	2.382.245.709	1.511.134.640	34.294.288
Selisih revaluasi	16.940.330.924	7.887.996.058	3.389.492.120	5.363.119.624	176.145.360	123.577.762
Aset lain	1.578.903.960	569.542.396	78.849.360	118.888.072	389.413.050	422.211.082
Liabilitas lancar	(74.450.793.707)	(27.735.547.952)	(21.686.889.802)	(16.451.977.605)	(6.064.534.662)	(2.511.843.686)
Liabilitas jangka panjang	(2.554.212.115)	(1.226.005.414)	(447.421.506)	(482.207.367)	(234.038.575)	(164.539.253)
Net aset	30.530.919.046	15.196.183.003	5.114.757.135	7.139.836.481	2.030.134.356	1.050.008.071

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 15 April 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 mengenai "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PPSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

(a) Entitas Anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar Entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah, jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(b) Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas jumlah tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan atas transaksi dengan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas Entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan jumlah tercatat tersebut diakui dalam laba rugi. Jumlah tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari Entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas serta piutang usaha dan lain-lain.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada Entitas lain.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha dan lain-lain, utang sewa pembiayaan.

Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain - pihak ketiga

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi pembayaran awal dan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar untuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas untuk jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, di evaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Saham Treasuri

Saham yang diperoleh kembali (*treasury*) dicatat sebesar nilai nominal saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar dari jumlah yang diterima pada saat penerbitan saham, selisih tersebut dicatat dengan mendebit akun saldo laba. Selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima, jika saham tersebut dijual kembali diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan perubahan ekuitas.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain adalah jumlah terutang yang timbul diluar dari kegiatan usaha normal Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f).

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan rendahnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu manfaat biaya.

l. Aset Tersedia Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugiannya yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan kantor	10
Kendaraan	5

Aset tetap berupa tanah tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem produksi dan sistem keuangan Perusahaan. Biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 8 tahun.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru setelah dikurangi pajak penghasilan terkait dicatat sebagai pengurang Tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan, jika ada.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai lessor, sewa dimana Perusahaan atau Entitas Anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

1. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
2. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

i. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

ii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan dan beban yang terjadi dari transaksi antar Entitas di dalam Grup telah di eliminasi.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung pada ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing Entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap total pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan total yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Labar atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif (jika ada).

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara prospektif sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

w. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang dipersiapkan untuk pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas di dalam Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing Entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain - Pihak Ketiga

Penurunan nilai piutang usaha-pihak ketiga dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha-pihak ketiga dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada akhir setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, aset yang dapat diperoleh kembali dan nilai pakai diperkirakan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang karyawan Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran karyawan per tahun, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam Grup pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup dapat mempengaruhi secara material kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas:		
Rupiah	234.259.289	97.518.293
Dolar Amerika Serikat	138.035.258	12.440.000
Yen Jepang	2.966.593	4.392.157
Mata uang lainnya	59.280.984	47.139.985
Sub-jumlah	435.361.761	161.490.435

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bank:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	3.952.721.095	10.589.130.890
PT Bank Resona Perdania	7.800.747.657	9.085.837.790
PT Bank Sinarmas Tbk	4.152.937.729	7.682.883.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.152.912.303	5.354.115.572
PT Bank OCBC NISP Tbk	953.689.177	955.070.779
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	640.425.092	270.442.319
PT Bank BJB Tbk	123.795.001	123.795.001
PT Bank Mega Tbk	141.262.468	34.217.064
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Resona Perdania	252.186.511	1.787.467.524
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.235.151	44.146.327
Yen Jepang:		
PT Bank Resona Perdania	941.888.209	234.428.645
Sub-jumlah	21.577.162.110	36.161.535.709
Deposito berjangka Rupiah-jangka pendek:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	6.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah	37.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	58.577.162.110	76.323.026.144

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,5% - 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Lokal	74.003.819.132	63.220.108.502
Ekspor	1.303.865.543	1.679.596.806
Jumlah	75.307.684.675	64.899.705.308

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	74.003.819.132	63.220.108.502
Yen Jepang	130.412.179	1.211.896.346
Dolar Amerika Serikat	1.173.453.364	467.700.460
Jumlah	75.307.684.675	64.899.705.308

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	59.685.713.666	46.368.022.976
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari satu bulan	12.913.789.883	5.803.312.185
1 - 2 bulan	2.708.181.126	12.728.370.147
2 - 3 bulan		-
Di atas 3 bulan		-
Jumlah	75.307.684.675	64.899.705.308

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang usaha dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha-pihak ketiga dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Karyawan	1.574.956.824	1.593.836.274
Lain-lain	1.284.892.068	778.864.315
Jumlah	2.859.938.892	2.372.700.589

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	2.591.365.441	1.937.170.018
Telah jatuh tempo kurang dari satu bulan	268.573.451	435.530.571
Jumlah	2.859.938.892	2.372.700.589

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Barang jadi (lihat Catatan 25)	45.548.063.345	37.941.840.905
Bahan Baku	12.752.296.056	5.550.926.957
Bahan Pembantu	5.768.41.830	4.299.940.892
Barang setengah jadi (lihat Catatan 25)	3.503.474.036	2.781.233.317
Jumlah	67.571.75.307	50.573.942.071

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdana dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.860.000.000 dan Rp 39.860.000.000.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	6.602.352.634	7.680.049.183
Pembelian bahan baku	-	-
Lainnya	474.782.192	576.967.152
Biaya dibayar dimuka:		
Sewa	1.290.090.693	1.480.952.588
Asuransi	80.092.525	98.494.475
Jumlah	8.447.318.044	9.836.463.398

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian mesin industri. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Grup mengadakan perjanjian dengan PT Satya Raya Indah Woodbased Industries untuk pembelian aset tetap mesin sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 5.331.124.961.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah terjual kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2014
Harga jual	2.522.200.000
Nilai tercatat	2.521.100.847
Laba penjualan	1.099.153

Nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual disajikan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	2.581.462.500	2.581.462.500
Keuntungan atas revaluasi	718.537.500	718.537.500
Jumlah	3.300.000.000	3.300.000.000

Properti investasi merupakan aset tanah dan bangunan milik Grup yang berlokasi di Medan dengan jangka waktu Hak Guna Bangunan sampai dengan tahun 2031.

Nilai properti investasi merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan yang direvaluasi oleh KJPP Felix & Rekan dengan No FSR/PV-FS/070569/2014 tanggal 15 Juli 2013 untuk posisi 30 Juni 2013. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam menetapkan nilai wajar adalah dengan data pasar dan pendekatan biaya dengan asumsi harga jual properti yang sejenis dan sebanding disekitar lokasi.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai tercatat:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	89.448.750.000	-	-	-	89.448.750.000
Bangunan	30.584.233.203	1.697.000.000	-	-	32.281.233.203
Mesin dan peralatan pabrik	37.180.135.259	10.252.322.992	-	-	47.432.458.251
Peralatan kantor	2.100.371.976	54.211.083	-	-	2.154.583.059
Kendaraan	4.371.430.955	20.529.500	-	155.289.999	4.547.250.454
Sub-jumlah	163.684.921.393	12.024.063.575	-	155.289.999	175.864.274.968
<u>Sewa pembiayaan:</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	849.946.666	-	-	-	849.946.666
Kendaraan	1.014.350.000	-	-	(155.289.999)	859.060.001
Sub-jumlah	1.864.296.666	-	-	(155.289.999)	1.709.006.667
Jumlah	165.549.218.059	54.211.083	-	-	177.573.281.634
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	2.818.138.060	406.027.469	-	-	3.224.165.529
Mesin dan peralatan pabrik	8.339.378.226	1.989.508.498	-	-	10.328.886.724
Peralatan kantor	400.693.237	68.623.504	-	-	469.316.741
Kendaraan	1.383.455.818	125.775.000	-	-	1.602.404.818
Sub-jumlah	12.941.665.341	1.302.047.331	-	-	15.624.773.812
<u>Sewa pembiayaan:</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	124.898.500	13.877.611	-	-	138.776.111
Kendaraan	279.303.542	27.572.500	-	-	213.702.042
Sub-jumlah	404.202.042	41.450.111	-	-	352.478.153
Jumlah	13.345.867.383	2.631.384.582	-	-	15.977.251.965
Nilai tercatat	152.203.350.676				161.596.029.669

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai tercatat:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	46.821.700.000	38.334.050.000	-	4.293.000.000	89.448.750.000
Bangunan	34.333.433.203	543.800.000	-	(4.293.000.000)	30.584.233.203
Mesin dan peralatan pabrik	31.033.828.621	5.313.649.971	-	832.656.667	37.180.135.259
Peralatan kantor	1.371.021.116	730.362.659	1.011.799	-	2.100.371.976
Kendaraan	4.563.354.395	158.726.560	88.800.000	(261.850.000)	4.371.430.955
Sub-jumlah	118.123.337.335	45.080.589.190	89.811.799	570.806.667	163.684.921.393
<u>Sewa pembiayaan:</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	1.682.603.333	-	-	(832.656.667)	849.946.666
Kendaraan	752.500.000	-	-	261.850.000	1.014.350.000
Sub-jumlah	2.435.103.333	-	-	(570.806.667)	1.864.296.666
Jumlah	120.558.440.668	45.080.589.190	89.811.799	-	165.549.218.059
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	953.030.109	1.865.107.951	-	-	2.818.138.060
Mesin dan peralatan pabrik	2.713.535.578	5.560.250.273	-	65.592.375	8.339.378.226
Peralatan kantor	102.922.527	297.770.710	-	-	400.693.237
Kendaraan	445.428.630	974.899.688	32.560.000	(4.312.500)	1.383.455.818
Sub-jumlah	4.214.916.844	8.698.028.622	32.560.000	61.279.875	12.941.665.341
<u>Sewa pembiayaan:</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	23.959.542	166.531.333	-	(65.592.375)	124.898.500
Kendaraan	121.968.542	153.022.500	-	4.312.500	279.303.542
Sub-jumlah	145.928.084	319.553.833	-	(61.279.875)	404.202.042
Jumlah	4.360.844.928	9.017.582.455	32.560.000	-	13.345.867.383
Nilai tercatat	116.197.595.740				152.203.350.676

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	5.173.494.952	7.281.509.816
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	8.769.359.976	1.736.072.639
Jumlah	13.942.854.928	9.017.582.455

Pada bulan Juli 2013, Grup melakukan penilaian kembali aset tetap untuk nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013. Penilaian kembali dilaksanakan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen dengan menggunakan pendekatan biaya dan harga pasar sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Metode
Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik	: Pendekatan biaya (<i>Cost approach</i>)
Ruko dan kendaraan	: Pendekatan data pasar (<i>Sales comparison approach</i>).
Peralatan kantor	: Nilai buku laporan keuangan

Rincian aset tetap Perusahaan yang dinilai kembali melalui nilai wajar adalah sebagai berikut:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup	Tanggal	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Revaluasi
PT Chitose Internasional	15-Jul-2014	15.258.854.796	93.320.178.745	78.061.323.949
PT Delta Furindotama	17-Jul-2014	2.373.360.942	10.261.357.000	7.887.996.058
PT Sinar Wahana Gemilang	30-Jul-2014	3.442.951.858	6.832.443.978	3.389.492.120
PT Sinar Sejahtera Mandiri	18-Jul-2014	2.382.245.709	7.745.365.333	5.363.119.624
PT Trijati Primula	20-Jul-2014	1.511.134.640	1.687.280.000	176.145.360
PT Sejahtera Bali Furindo	18-Jul-2014	34.294.288	157.872.050	123.577.762
Jumlah		25.002.842.233	120.004.497.106	95.001.654.873
Dikurangi:				
Pajak final				9.412.349.303
Reklasifikasi ke aset yang tersedia untuk dijual				(3.538.831.331)
Revaluasi aset tetap				82.050.474.239

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan pajak yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen pendapatan komprehensif konsolidasian.

Hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan kelompok aset milik Grup adalah sebagai berikut:

	Perusahaan	DF	SWG	SSM	TP	SBF
<u>Pemilikan langsung:</u>						
Tanah	36.014.200.000	7.306.500.000	-	4.861.000.000	564.000.000	-
Bangunan	19.766.202.538	1.604.857.000	6.060.000.000	2.045.146.000	836.000.000	-
Mesin dan peralatan pabrik	32.509.616.667	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	292.256.207	409.000.000	34.913.978	130.719.333	59.000.000	73.872.050
Kendaraan	1.251.700.000	941.000.000	412.630.000	708.500.000	228.280.000	84.000.000
<u>Sewa pembiayaan:</u>						
Mesin dan peralatan pabrik	1.682.603.333	-	-	-	-	-
Kendaraan	427.600.000	-	324.900.000	-	-	-
<u>Properti investasi:</u>						
Bangunan	1.376.000.000	-	-	-	-	-
Jumlah	93.320.178.745	10.261.357.000	6.832.443.978	7.745.365.333	1.687.280.000	157.872.050

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan dan atau dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tahun 2013, Perusahaan melaksanakan pembangunan gedung kantor yang berlokasi di jalan Industri III nomor 5 Cimahi. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, pembangunan fisik gedung tersebut telah diselesaikan.

Hasil penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Hasil penjualan	-	74.545.454
Nilai buku - bersih	-	57.251.799
Laba penjualan	-	17.293.655

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp 99.111.000.000 dan Rp 72.674.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap berupa hak tanggungan tanah dan bangunan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 13).

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai perolehan	1.702.978.489
Dikurangi amortisasi tahun berjalan	14.191.487
Aset takberwujud-bersih	1.688.787.002

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 27).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank-jangka pendek dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Batas Maksimum Kredit	Jumlah	
				31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Perusahaan</u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2015	Rp 9.456.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
			JPY 60.000.000		
Yen	COLF+4%	2015	setara Rp dan \$AS	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk -					
Rupiah	10,50%	2015	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak</u>					
PT Bank Resona Perdania -					
Rupiah		2015	Rp 15.000.000.000	9.500.000.000	8.500.000.000
Jumlah				13.500.000.000	12.500.000.000

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.000.

Seluruh pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Atas fasilitas kredit tersebut Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *current rasio* minimal 100% dan *debt to equity rasio* maksimal 5,5x. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia berupa piutang usaha milik Perusahaan.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Surat Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Jumlah Maksimum	Jatuh Tempo	Bunga
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	6.000.000.000	10 Mei 2015	10,5%
Pinjaman rekening koran	2.000.000.000	10 Mei 2015	10,5%

Kedua fasilitas di atas dijamin antara lain dengan:

	Nilai Jaminan	Nilai Objek Jaminan
Tanah sertifikat HGB nomor 36 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat	15.000.000.000	27.776.700.000
Mesin dan peralatan	10.000.000.000	10.000.000.000
Persediaan	10.000.000.000	10.000.000.000
Piutang dagang	10.000.000.000	10.000.000.000

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Entitas Anak

PT Sinar Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 18 Juni 2014, SWG memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 17 Juni 2015 dan dapat diperpanjang kembali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 591 dan 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 1950 dan 1951 atas nama PT Sejahtera Wahana Gemilang.

c. Serta jaminan dalam bentuk Fidusia atas:

- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 2.000.000.000.
- Persediaan senilai Rp 2.000.000.000 milik SWG.
- Persediaan senilai Rp 2.000.000.000 milik Perusahaan.

Atas pinjaman tersebut SWG diwajibkan untuk menjaga *current rasio* minimal 100% dan *debt to equity rasio* maksimal 6,2x.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2014, DF memperoleh fasilitas kredit *revolving* dan *Non-revolving* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 3 Maret 2015 dan dapat diperpanjang kembali.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 831, 642 dan 671 atas nama DF.
- b. Persediaan barang dagangan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.500.000.000 milik DF.
- c. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Atas fasilitas pinjaman tersebut DF diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 100% dan *debt to equity ratio* maksimal 6,2x.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Bedasarkan Surat Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Surat Perjanjian Kredit tanggal 27 September 2015, SSM memperoleh fasilitas kredit *revolving* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.250.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF+4% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut akan berakhir pada 27 September 2014 dan dapat diperpanjang kembali.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 113, 114 dan 115 milik SSM dengan Nilai Hak Tanggungan Rp 1.000.000.000
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 1243 milik SSM dengan Nilai Hak Tanggungan Rp 1.500.000.000
- c. Persediaan barang dagangan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.500.000.000 milik SSM.
- d. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- e. Piutang usaha atas nama Perusahaan

Atas pinjaman tersebut SSM dipersyaratkan untuk menjaga *current ratio* minimal 100% dan *Gearing ratio* minimal 10x.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Lokal	39.538.727.112	41.497.340.875
Impor	12.258.250.210	1.064.473.885
Jumlah	51.796.977.322	42.562.018.763

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	39.538.727.112	35.851.805.262
Yen Jepang	6.529.914.292	-
Dolar Amerika Serikat	5.728.335.918	6.710.213.501
Jumlah	51.796.977.322	42.562.018.763

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	28.525.320.731	19.503.171.419
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari satu bulan	23.271.656.591	23.058.847.344
1 - 2 bulan	-	-
Jumlah	51.796.977.322	42.562.018.763

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Bonus	2.239.672.339	2.262.825.922
Jasa angkutan	1.885.140.976	2.012.990.460
Listrik, air & telepon	309.181.000	268.174.142
Pesangon	-	154.649.093
Lain-lain	360.984.077	1.519.985.874
Jumlah	5.648.783.037	6.218.625.491

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan yang akan melakukan pembelian produk Grup dengan rincian sebagai berikut:

Lokal	676.149.739	707.785.375
Ekspor	399.946.458	398.199.090
Jumlah	1.076.096.197	1.105.984.465

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	267.695.612	373.345.182
Dolar amerika serikat	-	246.072.281
Jumlah	267.695.612	619.417.463

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pembayaran sewa minimum:		
Sampai dengan satu tahun	168.084.433	536.566.150
Lebih dari satu tahun	126.246.892	121.196.368
Jumlah	294.331.325	657.762.518
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(26.635.713)	(38.345.055)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	267.695.612	619.417.463
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(152.873.518)	(504.595.369)
Bagian jangka panjang	114.822.094	114.822.094

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa pembiayaan mesin produksi dan beberapa kendaraan dengan PT Resona Indonesia Finance (*lessor*). Jangka waktu sewa pembiayaan akan berakhir pada bulan Maret 2015. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2014, tingkat rata-rata bunga efektif masing-masing sebesar 8% - 12,78% per tahun.

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan dan mesin yang menjadi obyek perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan atau memindahkan hak kepemilikan atas jaminan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.\

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan Pajak pertambahan nilai yang dimiliki Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.081.722.498 dan Rp 626.358.627.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	-	113.895.200
Pasal 21	103.036.531	852.892.376
Pasal 23	21.946.624	20.483.433
Pasal 25	739.707.184	673.765.271
Pasal 26	-	3.589.544
Pasal 29	1.158.079.960	739.707.184
Pajak Pertambahan Nilai	1.947.605.245	811.899.042
Sub-jumlah	3.947.605.245	3.216.232.050

Entitas Anak

Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7.846.445	28.935.629
Pasal 23	18.000	122.800
Pasal 25	17.120.000	105.956.219
Pasal 29	316.962.887	160.895.820
Pajak Pertambahan Nilai	247.951.260	74.947.635
Sub-jumlah	589.898.593	370.858.103
Jumlah konsolidasian	4.560.274.137	3.587.090.153

c. Pajak Penghasilan Badan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Perusahaan:		
Kini	(2.546.735.500)	(8.901.927.250)
Tangguhan	103.917.338	36.702.258
Sub-jumlah	(2.442.818.162)	(8.865.224.992)
Entitas Anak:		
Kini	(628.032.165)	(1.558.734.615)
Tangguhan	(5.219.685)	(43.204.251)
Sub-jumlah	(633.251.850)	(1.601.938.866)
Konsolidasian:		
Kini	(3.174.767.665)	(10.460.661.865)
Tangguhan	98.697.653	(6.501.993)
Jumlah	(3.076.070.011)	(10.467.163.858)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.457.347.962	35.842.459.467
Diskon minoritas	-	-
Laba Entitas Anak sebelum eliminasi dan eliminasi konsolidasian-bersih	(1.212.674.743)	3.325.717.772
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	10.244.673.220	39.168.177.239
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan aset tetap	756.747.589	1.562.356.799
Amortisasi aset takberwujud	10.643.616	(3.547.872)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(351.721.851)	(1.486.194.741)
Imbalan pasca kerja karyawan-bersih	-	74.194.846
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	-	328.072.705
Laba penjualan aset tetap	-	164.259.464
Pendapatan sewa - bersih	-	(78.250.000)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	(1.656.950.000)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(473.400.596)	(2.464.408.824)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	10.186.941.977	35.607.709.616

Perhitungan beban pajak penghasilan badan-kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	10.186.942.000	35.607.709.000
Beban pajak penghasilan kini	2.546.735.500	8.901.927.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	41.125.000	234.261.000
Pasal 23	-	658.200
Pasal 25	1.347.530.540	7.927.300.866
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	1.158.079.960	739.707.184

c. Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terjadi karena perbedaan temporer antara pelaporan komersial dengan fiskal yang dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan yaitu 25%.

31 Maret 2015			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan - bersih:			
Perusahaan:			
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.165.411.062	-	1.165.411.062

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jangka panjang			
Aset tetap	1.706.180.003	189.186.897	1.895.366.900
Aset tak berwujud	(886.968)	2.660.904	1.773.936
Utang sewa pembiayaan	(487.115.446)	(87.930.463)	(573.045.909)
Sub-jumlah	2.383.588.651		2.487.505.989
Aset pajak tangguhan			
Entitas Anak-bersih:	883.917.251	(5.219.685)	878.697.566
Jumlah konsolidasian	3.267.505.902		3.366.203.557

31 Desember 2014

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan - bersih:			
Perusahaan:			
Liabilitas imbalan pasca kerja			
jangka panjang	1.146.862.351	18.548.711	1.165.411.062
Aset tetap	1.315.590.803	390.589.200	1.706.180.003
Aset tak berwujud	-	(886.968)	(886.968)
Utang sewa pembiayaan	(115.566.761)	(371.548.685)	(487.115.446)
Sub-jumlah	2.346.886.393	36.702.258	2.383.588.651
Aset pajak tangguhan			
Entitas Anak-bersih:	927.121.502	(43.204.251)	883.917.251
Jumlah konsolidasian	3.274.007.895	(6.501.993)	3.267.505.902

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

d. Administrasi Perpajakan Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan secara self assessment. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2014, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat jatuh tempo kewajiban perpajakan.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2014, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen dalam laporan masing-masing bertanggal 31 Maret 2014 dan 29 Januari 2014. Metode yang digunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat bunga diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat mortalitas	TMI II – 2011	TMI II- 2011

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	7.643.716.604	7.643.716.604
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(790.834.046)	(790.834.046)
Saldo akhir tahun	6.852.882.558	6.852.882.558

Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	6.772.079.339	6.772.079.339
Beban bunga	592.011.468	592.011.468
Beban jasa kini	535.319.041	535.319.014
Kerugian aktuarial	234.998.942	234.998.942
Dampak penyelesaian kurtailmen	(2.134.426)	(2.134.426)
Imbalan yang dibayarkan	(488.557.770)	(488.557.770)
Saldo akhir	7.643.716.594	7.643.716.594

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	6.399.064.309	6.399.064.309
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 27)	955.804.553	955.804.553
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(501.986.304)	(501.986.304)
Saldo akhir tahun	6.852.882.558	6.852.882.558

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Beban jasa kini	535.319.041	535.319.041
Beban bunga	592.011.468	592.011.468
Biaya penghentian kontrak	13.428.534	13.428.534
Dampak kurtailmen	(2.134.426)	(2.134.426)
Keuntungan aktuarial	(182.820.064)	(182.820.064)
Saldo akhir periode	955.804.553	955.804.553

Berikut riwayat penyesuaian selama 4 tahun dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	2014	2013	2012
Liabilitas imbalan pasti	7.643.716.594	7.643.716.594	6.559.981.392	4.509.267.513
Nilai wajar aset program	-	-	-	-
Defisit	7.643.716.594	7.643.716.594	6.559.981.392	4.509.267.513
Penyesuaian liabilitas program	1.424.812.231	1.424.812.231	1.911.438.51	476.785.065)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jenis investasi atas dana pensiun yang dibayarkan Grup tersebut sepenuhnya ditetapkan oleh Grup dan penghasilan atas hasil investasi yang diperoleh ditambahkan sebagai bagian dari cadangan imbalan pasca-kerja.\

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30%	30.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000

31 Desember 2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30%	30.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 4 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 4 Juli 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk mengeluarkan seluruh saham Perusahaan yang dimiliki kembali (treasury) sejumlah 30 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000 kepada PT Tritirta Inti Mandiri dengan nilai setor kembali sebesar Rp 1.800.000.000. atas pengeluaran kembali tersebut Perusahaan memperoleh selisih lebih sebesar Rp 1.770.000.000 disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor"

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 17 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 5 Maret 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk:

- Mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 yang terbagi atas 2.000 lembar saham menjadi Rp 200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.000.000.000 terbagi atas 2.000 lembar saham menjadi Rp 70.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.-00536.AH.01.02 tanggal 7 Januari 2014

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Februari 2014, sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang telah dinyatakan dengan Akta No. 40 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmantho, S.H., para pemegang saham telah menyetujui antara lain untuk:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
- Menerbitkan saham baru dalam simpanan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham dengan nilai keseluruhan Rp 30.000.000.000 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, dan atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan) ditambah dengan utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pinjaman bank jangka pendek	13.500.000.000	12.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	51.295.278.872	42.562.018.763
Utang lain-lain	501.698.449	-
Beban masih harus dibayar	5.648.783.035	6.218.625.491
Utang sewa pembiayaan	267.695.612	619.417.463
Jumlah	71.213.455.968	61.900.061.717
Dikurangi kas dan setara kas	58.577.162.110	76.323.026.144
Utang neto	12.636.293.858	(14.422.964.427)
Jumlah ekuitas	300.027.098.775	287.182.948.234
Rasio pengungkit	4,21 X	5,02 X

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury (Catatan 20)	1.770.000.000
Saldo 31 Desember 2013	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran perdana saham	69.000.000.000
Realisasi biaya emisi saham berkaitan dengan penawaran umum perdana	(7.583.223.572)
Saldo 31 Desember 2014	63.186.776.428

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN

Dividen Tunai

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 18 April 2014 dan Akta No.17 tanggal 5 Desember 2013 dari notaris dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba ditahan tahun 2012 sebesar Rp 4.500.000.000.

Entitas Anak:

Pada tahun 2014, melalui Rapat Umum Pemegang saham Entitas Anak, para pemegang saham Entitas-Entitas anak menyetujui pembagian dividen interim dari hasil kinerja tahun 2014 dengan total nilai sebesar Rp 1.920.000.000. Bagian nonpengendali atas dividen interim tersebut sebesar Rp 263.050.000 dan telah dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun berjalan.

Dividen Saham

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 5 Desember 2013 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk dividen saham sebesar Rp 68.000.000.000 atau setara dengan 680.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Rincian alokasi dividen saham adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Dividen Saham
PT Tritirta Inti Mandiri	100	664.700.000	66.470.000.000
PT Bina Analisisindo Semesta	100	11.900.000	1.190.000.000
Benny Sutjiarto	100	3.400.000	340.000.000
Jumlah		680.000.000	68.000.000.000

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Sejahtera Wahana Gemilang	2.107.207.920	2.107.207.920
PT Delta Furindotama	874.044.875	874.044.875
PT Sejahtera Bali Furindo	704.336.818	704.336.818
PT Sinar Sejahtera Mandiri	561.622.785	561.622.785
PT Trijati Primulia	215.660.192	215.660.192
Jumlah	4.462.872.590	4.462.872.590
Kepentingan nonpengendali pada pendapatan komprehensif lainnya	140.537.215	146.197.395

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Lokal	75.142.591.466	74.914.990.815
Ekspor	1.665.323.513	1.979.559.056
Retur dan potongan penjualan	(857.470.989)	(783.853.015)
Bersih	75.950.443.990	76.166.876.856

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Penjualan		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	31 Maret 2015	31 Maret 2014	2015	2014
PT Mega Inti Mandiri	7.548.420.844	7.458.463.079	10%	10%

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, transaksi penjualan sesama Entitas didalam Grup telah di eliminasi.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pemakaian bahan baku langsung	79.747.032.093	34.162.668.935
Upah langsung	3.397.940.974	3.486.063.918
Biaya pabrikasi tidak langsung:		
Bahan kimia dan cat	5.572.162.945	3.837.524.067
Jasa maklon	3.578.587.919	2.873.948.329
Upah tidak langsung	1.386.703.936	2.968.542.539
Penyusutan (lihat Catatan 11)	406.027.469	384.533.303
Listrik dan air	1.239.089.185	1.165.439.307
Bahan bakar dan gas	291.421.712	586.460.900
Peralatan pabrik	265.676.505	221.946.639
Bahan pembantu	98.867.126	196.419.807
Pemeliharaan dan perbaikan	40.938.162	25.877.500
Riset dan pengembangan	54.252.746	15.530.600
Lain-lain	6.111.895.919	2.535.461.746
Jumlah biaya pabrikasi	102.190.596.692	52.460.417.589
Barang dalam proses		
Awal tahun (lihat Catatan 7)	2.781.233.317	1.910.980.419
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(3.503.474.036)	(2.083.268.962)
Beban pokok produksi	101.468.355.972	52.288.129.046
Barang jadi		
Awal tahun (lihat Catatan 7)	3.300.881.635	2.093.599.253
Penambahan karena akuisisi Entitas Anak	-	-
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(53.617.475.893)	(2.601.027.598)
Beban Pokok Penjualan	51.151.761.714	51.780.700.702

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian-bersih bahan baku kepada pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 44.340.021.329 dan Rp 36.179.024.793 Pemasok dengan nilai pembelian yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian-bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 adalah PT Indomitra Sedaya masing-masing sebesar Rp 6.654.266.682 setara 15% dan Rp 5.068.665.079 setara 14%.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pengangkutan	3.795.215.582	3.709.345.860
Iklan dan promosi	792.793.119	354.983.868
Insentif	121.594.534	98.646.449
Perjalanan dinas	271.813.980	117.404.719
Ekspor	46.788.949	109.524.358
Lain-lain	145.288.787	242.382.961
Jumlah	5.173.494.951	4.632.288.214

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Gaji dan tunjangan	4.759.268.690	5.087.906.946
Keperluan kantor	1.557.356.302	869.627.585
Penyusutan (lihat Catatan 7)	238.475.444	242.501.487
Perjalanan dinas	237.146.427	269.778.187
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	298.236.968	351.158.609
Perizinan	74.733.518	245.092.510
Telekomunikasi, air dan Listrik	172.554.171	127.562.668
Kendaraan	190.388.705	164.278.191
Alat tulis kantor	100.813.911	102.279.686
Pemeliharaan dan perbaikan	61.237.150	37.011.250
Pelatihan	(4.070.460)	4.185.700
Penghargaan masa kerja	-	62.579.015
Jasa professional	80.102.617	32.956.507
Jamuan	88.554.724	97.121.542
Teknologi dan informasi	70.556.010	231.312.861
Asuransi	10.085.598	3.173.478
Administrasi bank	25.512.333	20.127.307
Amortisasi (lihat Catatan 12)	14.191.487	-
Lain-lain	794.216.381	315.069.372
Jumlah	8.769.359.976	8.263.722.901

28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA - BERSIH

Rincian pendapatan usaha lainnya - bersih adalah sebagai berikut:

Pendapatan usaha lainnya:

Penjualan bahan <i>scrap</i> dan barang sisa lainnya	242.309.182	105.138.184
Laba penjualan aset tetap	-	-
Lain-lain	494.763.449	119.222.631
Sub-jumlah	737.072.631	224.360.815

Beban usaha lainnya:

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba (Rugi) selisih kurs	198.838.955	(82.841.632)
Jumlah	935.911.586	141.519.183

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pendapatan keuangan	54.968.785	22.994.558
Beban keuangan		
Bunga bank	(375.990.495)	(930.724.630)
Bunga hutang sewa pembiayaan	(13.368.862)	(40.699.657)
Jumlah Beban Keuangan	(334.390.572)	(948.429.729)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pendapatan keuangan seluruhnya merupakan pendapatan bunga deposito bank.

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.240.740.736	7.424.765.628
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	700.000.000
Laba bersih per saham dasar	8	11

Pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.531.173.763	8.713.149.649
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	700.000.000
Laba bersih per saham dasar	9.5	12

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci (dewan direksi dan komisaris) berupa gaji bonus dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 913.870.867 dan Rp 830.791.697

Pembelian aset tetap:

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m² serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	58.577.162.110	58.577.162.110	76.323.026.144	76.323.026.144
Piutang usaha	75.307.684.675	75.307.684.675	64.899.705.308	64.899.705.308
Piutang lain-lain	2.859.938.892	2.859.938.892	2.372.700.589	2.372.700.589
Jumlah Aset Keuangan	136.744.785.677	136.744.785.677	143.595.432.041	143.595.432.041
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	13.500.000.000	13.500.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	51.295.278.872	51.295.278.872	42.562.018.763	42.562.018.763
Utang lain-lain	501.698.449	501.698.449	-	-
Beban masih harus dibayar	5.648.783.037	5.648.783.037	6.218.625.491	6.218.625.491
Utang sewa pembiayaan	267.695.612	267.695.612	619.417.463	619.417.463
Jumlah Liabilitas Keuangan	71.213.455.970	71.213.455.970	61.900.061.717	61.900.061.717

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Maret 2015					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
Aset:					
Kas dan setara kas	58.577.162.110	-	-	-	58.577.162.110
Piutang usaha	75.307.684.675	-	-	-	75.307.684.675
Piutang lain-lain	2.859.938.892	-	-	-	2.859.938.892
Jumlah	136.744.785.677	-	-	-	136.744.785.677

31 Desember 2014					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
Aset:					
Kas dan setara kas	76.323.026.144	-	-	-	76.323.026.144
Piutang usaha	46.368.022.976	18.531.682.332	-	-	64.899.705.308
Piutang lain-lain	1.937.170.018	435.530.571	-	-	2.372.700.589
Jumlah	124.628.219.138	18.967.212.903	-	-	143.595.432.041

b. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Risiko ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar transaksi pembelian persediaan bahan baku milik Grup didenominasi oleh mata uang dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Pada tahun 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 pembelian bahan baku persediaan dalam mata uang asing sebesar Rp 31.151.914.946 dan Rp 31.151.914.946 atau setara dengan 23% dan 23% dari jumlah pembelian bersih. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Aset				
<u>Kas dan setara kas:</u>				
Dolar AS	23.008	419.456.921	148.236	1.844.053.851
Yen Jepang	8.705.606	944.854.802	2.290.847	238.820.802
Renminbi Cina	20.378	43.389.652	15.094	30.687.173
Ringgit Malaysia	2.950	10.380.715	2.934	10.450.405
Thailand Bath	5.295	2.127.743	5.295	2.003.045
Dolar Taiwan	4.500	1.877.846	4.477	1.756.693
Dolar Hongkong	892	1.505.027	892	1.430.483
Dolar Singapura	86	819.593	86	812.186
	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Piutang usaha:</u>				
Yen Jepang	1.222.118	130.412.179	11.624.905	1.211.896.346
Dolar AS	93.190	1.173.453.364	37.597	467.700.460
Jumlah aset		1.303.865.543		3.809.611.444
Liabilitas				
<u>Utang usaha:</u>				
Dolar AS	355.244	4.472.521.960	539.406	6.710.213.501
<u>Utang sewa pembiayaan:</u>				
Dolar AS	-	-	19.781	246.072.281
Jumlah liabilitas		4.472.521.960		6.956.285.782
Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing - bersih				
		(3.168.656.417)		(3.146.674.338)

Dalam melakukan pengukuran kembali (*remeasurement*) aset dan liabilitas moneter yang didenominasi dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah, Grup menggunakan kurs sebagai berikut:

Mata Uang	Kurs Mata Uang Asing (1 Mata Uang Asing ke Rupiah)	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440
Yen Jepang (100)	10.895	10.425
Dolar Singapura	9.508	9.422
Ringgit Malaysia	3.518	3.562
Renminbi Cina	2.129	2.033
Dolar Hongkong	1.687	1.604
Dolar Taiwan	417	392
Thailand Bath	401	378

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas yang memiliki nilai signifikan. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak penghasilan di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

	31 Maret 2015			31 Desember 2014		
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada		Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba atau Rugi	Ekuitas		Laba atau Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat						
Menguat	2,64%	(92.127.165)	(92.127.165)	2,64%	(92.127.165)	(92.127.165)
Melemah	(2,64%)	92.127.165	92.127.165	(2,64%)	92.127.165	92.127.165
Yen Jepang						
Menguat	4,11%	44.689.410	44.689.410	4,11%	44.689.410	44.689.410
Melemah	(4,11%)	(44.689.410)	(44.689.410)	(4,11%)	(44.689.410)	(44.689.410)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Secara berkala Grup menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari dan terus memantau suku bunga dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil keputusan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam suku bunga pinjaman bank. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, pasca-laba Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin	Dampak pada Laba atau Rugi	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin	Dampak pada Laba atau Rugi
Pinjaman bank jangka pendek	0,70%	141.577.504	0,70%	141.577.504

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan mengawasi jadwal pembayaran pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas operasional sehari-hari. Dana yang dibutuhkan

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh sebagian besar dari kegiatan penjualan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret 2015					
	Kurang dari 1 Tahun	1 Sampai dengan 2 Tahun	Jumlah	Biaya Transaksi/ Biaya Keuangan Mendatang	Dilaporkan
Pinjaman bank jangka pendek	13.500.000.000	-	13.500.000.000	-	13.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	51.295.278.872	-	51.295.278.872	-	51.295.278.872
Beban masih harus dibayar	5.648.783.037	-	5.648.783.037	-	5.648.783.037
Utang sewa pembiayaan	152.873.518	114.822.094	267.695.612	-	267.695.612
Jumlah	70.596.935.427	114.822.094	70.711.757.521	-	70.711.757.521

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2014					
	Kurang dari 1 Tahun	1 Sampai dengan 2 Tahun	Jumlah	Biaya Transaksi/ Biaya Keuangan Mendatang	Dilaporkan
Pinjaman bank jangka pendek	12.500.000.000	-	12.500.000.000	-	12.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	42.562.018.763	-	42.562.018.763	-	42.562.018.763
Beban masih harus dibayar	6.218.625.491	-	6.218.625.491	-	6.218.625.491
Utang sewa pembiayaan	504.595.369	114.822.094	619.417.263	-	619.417.263
Jumlah	61.785.239.623	114.822.094	61.900.061.517	-	61.900.061.517

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Penjualan bersih menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Ekspor:</u>		
Jepang	1.537.495.348	1.979.559.056
Afrika - Mauritius	-	-
Taiwan	-	-
Malaysia	128.028.164	-
Singapura	-	-
Brunei	-	-
Jumlah ekspor	1.665.323.513	1.979.559.056

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Lokal:

Indonesia Bagian Tengah	13.794.408.108	19.499.508.682
Sumatera	16.950.847.691	20.423.377.823
Jakarta	34.013.592.490	19.242.245.808
Jawa Tengah	14.919.355.658	15.428.649.608
Jawa Timur	5.908.989.765	14.091.397.200
Indonesia Bagian Timur	18.914.357.693	13.241.597.363
Jawa Barat	9.784.202.835	11.976.840.402
Bali	4.467.159.510	3.576.951.912
Jumlah lokal	118.752.913.751	117.480.568.796
Jumlah ekspor dan lokal	120.418.237.264	119.460.127.852
Eliminasi	(44.467.793.274)	(43.293.250.997)
Konsolidasian	75.950.443.990	76.166.876.856

Penjualan bersih berdasarkan Entitas Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Ekspor:</u>		
Perusahaan	1.665.323.513	1.979.559.056
<u>Lokal:</u>		
Perusahaan	72.103.907.820	70.271.858.099
PT Delta Furindotama	18.186.111.880	18.859.387.814
PT Sejahtera Wahana Gemilang	10.362.862.333	10.824.717.894
PT Sinar Sejahtera Mandiri	9.224.616.359	9.522.999.805
PT Trijati Primula	5.807.455.504	4.732.908.856
PT Sejahtera Bali Furindo	3.067.959.855	3.268.696.329
Jumlah lokal	118.752.913.751	117.480.568.796
Jumlah ekspor dan lokal	120.418.237.264	119.460.127.852
Eliminasi	(44.467.793.274)	(43.293.250.997)
Konsolidasian	75.950.443.990	76.166.876.856

Penjualan bersih menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	35.317.108.631	45.248.863.031
<i>Folding chair</i>	39.940.525.528	28.857.087.676
<i>Folding chair +memo</i>	23.709.192.189	24.432.828.774
<i>Working & meeting</i>	13.367.534.955	11.766.212.048
<i>School education</i>	7.687.439.597	8.151.363.391
<i>Hospital</i>	374.613.833	299.543.842
<i>Others</i>	21.822.530	704.229.090
Jumlah	120.418.237.264	119.460.127.852
Eliminasi	(44.467.793.274)	(43.293.250.997)
Penjualan bersih	75.950.443.990	76.166.876.856

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada transaksi signifikan dari aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pembayaran dividen interim saham	-	-
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	-	-

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	54.966.414.690	42.942.496.510
Piutang usaha:		
Pihak berelasi	98.383.017.601	63.998.407.266
Pihak ketiga	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga:		
Pihak berelasi	2.086.249.629	2.181.823.985
Pihak ketiga	-	-
Persediaan	33.063.845.357	10.348.349.848
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.371.026.479	10.249.335.506
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-
Jumlah Aset Lancar	197.870.553.761	129.720.413.114
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	10.982.381.713	10.982.381.713
Aset pajak tangguhan	2.383.588.651	2.346.886.393
Aset tetap - bersih	134.963.742.691	88.271.798.860
Properti investasi	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset takberwujud - bersih	1.688.787.002	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	142.336.118.344	93.918.685.253
JUMLAH ASET	351.189.053.818	234.621.480.080

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	20.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	51.295.278.872	38.630.417.567
Utang lain-lain	432.431.570	-
Utang pajak	2.538.589.202	2.535.875.540
Beban masih harus dibayar	5.288.377.542	3.391.835.164
Uang muka pelanggan	756.855.403	214.631.780
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	108.947.648	1.118.450.850
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.420.480.237	65.891.210.902
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.822.094	508.772.117
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	4.661.644.251	4.587.449.405
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.776.466.345	5.096.221.522
JUMLAH LIABILITAS	69.196.946.582	70.987.432.424
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 2.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 1.000.000.000 lembar saham dan 700.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014	100.000.000.000	70.000.000.000
Tambahan modal disetor	63.186.776.428	1.770.000.000
Revaluasi aset tetap - bersih	58.593.827.350	66.166.514.103
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	46.211.503.457	25.697.533.552
JUMLAH EKUITAS	281.992.107.235	163.634.047.656
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	351.189.053.817	234.621.480.080

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PENJUALAN BERSIH	73.769.231.333	72.251.417.155
BEBAN POKOK PENJUALAN	51.533.046.329	51.694.657.175
LABA KOTOR	22.236.185.004	20.556.759.980
Beban penjualan dan pemasaran	(4.812.518.401)	(4.231.290.429)
Beban umum dan administrasi	(6.417.864.973)	(6.316.008.689)
Pendapatan (beban) usaha lainnya	267.452.747	145.331.772
LABA USAHA	38.491.811.054	32.522.650.506
Pendapatan keuangan	329.303.352	(519.686.895)
Beban keuangan	198.677.286	(82.835.147)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.801.232.014	9.513.340.944
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini		
Tanggungan		
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		
LABA BERSIH - TAHUN BERJALAN	11.801.232.014	9.513.340.944
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	11.801.232.014	9.513.340.944

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Saldo Laba		Revaluasi Aset Tetap	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2014	70.000.000.000	-	14.000.000.000	3.954.192.608	66.166.514.103	158.471.146.545
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.513.340.944	-	9.513.340.944
Saldo 31 Maret 2014	70.000.000.000	-	14.000.000.000	13.467.533.553	66.166.514.103	163.634.047.656
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000		-	-	99.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(7.583.223.572)		-		(7.583.223.572)
Dipindah ke saldo laba		-	-	7.572.686.753	(7.572.686.753)	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.801.855.057	-	7.801.855.057
Saldo 31 Maret 2015	100.000.000.000	61.416.776.428	14.000.000.000	18.842.075.363	58.593.827.350	252.852.679.141

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	247.160.174.593	259.418.180.450
Pembayaran kas kepada pemasok	(186.345.418.491)	(190.428.031.930)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(35.743.731.618)	(36.167.317.851)
Penerimaan kas dari aktivitas operasional lainnya	1.398.755.366	55.548.729
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(8.599.714.321)	(8.085.183.250)
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	1.995.302.688	1.144.555.411
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.788.042.639)	(1.183.497.143)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	18.077.325.578	24.754.254.417
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	2.522.200.000	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.545.454	-
Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(10.982.381.713)
Perolehan aset takberwujud	(1.702.978.489)	-
Pembayaran uang muka	(6.278.998.541)	-
Perolehan aset tetap	(44.789.427.721)	(6.926.462.747)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(50.174.659.297)	(17.908.844.460)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hasil penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	-
Penerimaan dari dividen tunai	1.656.950.000	-
Penerimaan dari pelaksanaan penjualan saham treasuri	-	1.800.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.486.194.741)	(1.466.031.051)
Pembayaran biaya emisi	(7.583.223.572)	-
Pembayaran dividen tunai	(10.000.000.000)	(17.000.000.000)
Pinjaman bank-jangka pendek:		
Penerimaan	-	13.500.000.000
Pembayaran	(16.000.000.000)	-
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	65.587.531.687	(3.166.031.051)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	33.490.197.968	3.679.378.906
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.074.463.057	34.395.084.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.966.414.696	38.074.463.057